



K3G.KI POB-02
Peraturan Keselamatan Kerja di Laboratorium
Program Studi Kimia ITB

1. Bersikap penuh tanggung jawab selama berada di dalam laboratorium.
2. Mahasiswa wajib memahami MSDS (*Material Safety Data Sheet*) dari zat yang akan dipergunakan, terutama cara penanganan, pemusnahan, dan bahaya yang mungkin ditimbulkan. MSDS wajib dilampirkan dalam proposal penelitian.
3. Sebelum memasuki lab, mahasiswa wajib mengetahui: jalur evakuasi (minimal dua jalur) dan titik berkumpul (*assembly point*) terdekat dari ruang laboratorium. Titik berkumpul terdapat di lapangan parkir Lab Kimia Dasar (sebelah utara Gedung Kimia Baru) dan lapangan parkir seberang Gedung Kimia Lama (Lapangan Parkir Labtek 1/dekat bunker).
4. Mahasiswa wajib mengetahui letak dan prosedur peralatan keselamatan (kotak P3K dan pemadam kebakaran).
5. Mempergunakan pakaian yang layak selama berada di dalam laboratorium. Beberapa panduan kelayakan berpakaian di lab adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa wajib memakai *goggle* (kacamata pelindung) dan tidak menggunakan lensa kontak.
 - b. Mahasiswa wajib memakai jas lab lengan panjang dan selalu tertutup rapi (terkancing, resleting tertutup atau velkro terkait). Lengan jas lab tidak boleh digulung selama dipakai.
 - c. Mahasiswa wajib memakai masker (bila diperlukan), untuk menghindari bau dan partikulat berbahaya.
 - d. Mahasiswa yang berambut panjang wajib mengikat rambutnya.
 - e. Mahasiswa yang memakai pakaian lebar atau longgar harus menyesuaikan pakaiannya (contoh: jilbab dimasukkan ke dalam jas lab).
 - f. Mahasiswa wajib menggunakan alas kaki yang tertutup. Mahasiswa tidak mempergunakan sepatu bertumit tinggi.
 - g. Gunakan sarung tangan yang sesuai saat menangani benda panas, dingin dan zat kimia berbahaya.

- h. Mahasiswa tidak memakai perhiasan yang menjuntai atau membahayakan dalam bentuk lain.
 - i. Mahasiswa tidak menggunakan rok mini/celana pendek dan pakaian yang robek-robek.
6. Jauhkan tangan dari wajah, mata, mulut, dan tubuh ketika menggunakan bahan kimia atau peralatan laboratorium. Cuci tangan dengan air dan sabun setelah melakukan semua percobaan.
 7. Mahasiswa harus membawa peralatan kebersihan sendiri (sabun, lap, tisu, dst) serta memelihara kebersihan lingkungan lab.
 8. Memberi label pada semua zat yang dipergunakan di laboratorium.
 9. Mahasiswa harus mempergunakan zat-zat kimia secara efisien dan hati-hati.
 10. Percobaan yang menghasilkan gas yang berbau dan/atau beracun harus dilakukan di dalam lemari asam.
 11. Mahasiswa wajib memahami cara kerja alat yang akan digunakan pada percobaan.
 12. Bila tidak digunakan, alat-alat dengan *glass joint* ditinggalkan dalam keadaan terbuka/terlepas.
 13. Penggunaan instrumen seperti neraca, pH meter, Spectronic 20, dsb. harus memperhatikan keakuratan pengukuran, kebersihan, dan perawatan alat. Mahasiswa yang akan menggunakan peralatan tersebut harus mencatat nama, tanggal pemakaian, kondisi alat pada buku yang telah disediakan.
 14. Peralatan yang tersedia di lab lain di lingkungan Prodi Kimia dapat dipinjam dengan mengikuti prosedur peminjaman antar lab. (mengikuti prosedur yang berlaku di lab tersebut).
 15. Mahasiswa wajib memusnahkan atau mengembalikan sisa pereaksi dan produk hasil percobaan kepada pembimbing sebelum mengajukan "SX-05. Surat Keterangan Bebas Alat, Keuangan, dan Perpustakaan". (X : Kode Jenjang Pendidikan)
 16. Limbah sisa penelitian (pelarut organik, limbah logam berat, larutan asam-basa pekat, dan material padatan lain) harus dikumpulkan dan dibuang pada tempat yang sudah disediakan.
 17. Laporkan semua kecelakaan (bahan tumpah, peralatan rusak, dll) atau luka (teriris, terbakar, dll) kepada dosen pembimbing atau pihak yang berwenang lainnya.
 18. Sebelum meninggalkan lab, pastikan untuk mematikan kran air, lampu penerangan, dan aliran gas.
 19. Tidak bermain-main dan bersenda gurau di dalam laboratorium.
 20. Tidak melakukan percobaan dan/atau merubah prosedur pekerjaan tanpa sepengetahuan dosen pembimbing atau pihak yang berwenang lainnya.
 21. Mahasiswa tidak diperkenankan merokok, makan, dan minum di dalam lab.

22. Tidak diperbolehkan bekerja sendirian di lab.
23. Tidak meninggalkan percobaan tanpa pengawasan. Untuk percobaan yang membutuhkan waktu lama dan akan ditinggal, diwajibkan mendapatkan izin dari pembimbing atau yang berwenang, dan memberikan “keterangan percobaan” dan nomer kontak yang dapat dihubungi saat darurat. Isi “**Form Percobaan Tanpa Pengawasan, FRM-TA06**”. Form ini dapat diambil di Tata Usaha Kimia. Form tersebut harus diletakkan di dekat tempat percobaan dan mudah dilihat.
24. Hal hal khusus yang berkaitan dengan Peraturan Keselamatan Lab diatur secara tersendiri pada dokumen khusus laboratorium masing-masing.
25. Teguran dan peringatan (serta tindakan yang diperlukan) akan diberikan bila terjadi pelanggaran terhadap peraturan ini.

**Tertanda,
K3G Kimia**